

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar kedua di dunia setelah Malaysia. Tandan Buah Segar (TBS) adalah buah kelapa sawit dan *Crude Palm Oil* (CPO) adalah hasil gilingan dari daging kelapa sawit yang merupakan jenis minyak kelapa sawit yang digunakan menjadi bahan pangan. TBS juga memiliki inti yang disebut *Palm Kernel* (PK) yang dapat diolah lagi menjadi *Palm Kernel Oil* (PKO).

Meningkatnya permintaan akan minyak nabati dari tahun ke tahun, membuat industri pengolahan minyak kelapa sawit semakin berkembang. Pabrik Kelapa Sawit (PKS) merupakan tempat untuk melakukan pengolahan kelapa sawit dan juga menjadi salah satu faktor untuk tercapainya perusahaan yang berkembang dan sukses dalam industri kelapa sawit dan tentunya akan berdampak pada meningkatnya perekonomian masyarakat karena membuka lapangan pekerjaan. Industri pengolahan kelapa sawit yang semakin berkembang tentunya membuat persaingan antar perusahaan juga semakin meningkat.

PKS PT Hutahaean memiliki bisnis utama dalam bidang industri kelapa sawit untuk menghasilkan CPO dan kernel. Sumber bahan baku yaitu TBS diperoleh dari kebun sendiri dan jika terjadi kekurangan bahan baku maka dilakukan pembelian dari luar. PKS ini memiliki dua pemasok TBS yaitu tengkulak dan masyarakat dimana kedua pemasok memiliki harga jual TBS yang berbeda. Masalah yang sering terjadi pada PKS ini adalah jumlah persediaan CPO dan kernel yang cukup banyak pada tempat penyimpanan setiap bulannya. PKS PT Hutahaean dalam melakukan perencanaan produksi CPO dan kernel hanya berdasarkan pengalaman dari data masa lalu. Sehingga masih dapat dilakukan perbaikan pada PKS dalam memproduksi CPO dan kernel sehingga dapat memperoleh biaya yang minimum. PKS dalam

mengolah TBS juga ingin mencapai nilai rendemen TBS sebesar 20.5%. Rendemen adalah jumlah CPO yang dihasilkan dalam setiap kilogram TBS yang diolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terlihat bahwa:

1. PKS belum melakukan perencanaan jumlah produksi CPO dan kernel setiap bulan dengan tepat karena perencanaan produksi yang dilakukan pada saat ini hanya berdasarkan pengalaman masa lalu.
2. PKS belum melakukan perencanaan pembelian TBS untuk setiap bulan dari pemasok TBS yang ada dengan tepat karena perencanaan pembelian TBS pada saat ini juga hanya berdasarkan pengalaman.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Batasan

Batasan masalah dilakukan agar penelitian dapat terfokus pada masalah yang akan dibahas. Adapun batasan-batasan sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data permintaan Mei 2017 sampai April 2019.
2. Perencanaan produksi dilakukan untuk 1 tahun yaitu Januari sampai dengan Desember 2020.

1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan adalah:

1. Pola permintaan masa yang akan datang mengikuti pola permintaan masa lalu.
2. Tidak ada perubahan data selama penelitian dilakukan.
3. Tidak terjadi kerusakan pada mesin pabrik.
4. Pasokan TBS dari tengkulak dan masyarakat tidak terbatas.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah CPO dan kernel yang akan diproduksi dalam setiap bulan?
2. Berapa jumlah pembelian TBS dari pemasok yang akan dilakukan dalam setiap bulan?
3. Bagaimana usulan perencanaan produksi yang dapat diberikan kepada PKS untuk memperoleh biaya yang minimum?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah produksi CPO dan kernel yang akan dilakukan dalam setiap bulan.
2. Menentukan jumlah pembelian TBS dari pemasok yang akan dilakukan dalam setiap bulan.
3. Memberikan usulan tentang perencanaan produksi kepada PKS untuk memperoleh biaya produksi yang minimum.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan penelitian ini, terdapat 6 bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari penelitian, identifikasi masalah yang terjadi, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas serta merupakan dasar teoritis untuk membantu pembahasan dan penguraian mengenai masalah yang dihadapi pabrik.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahap-tahap yang dijalani penulis mulai dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan disajikan dalam bentuk *flowchart* dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan dalam *flowchart* tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data dari perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian dan pengolahan data yang akan dilakukan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data yang telah dikumpulkan sebelumnya untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dan analisis dari hasil pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pengolahan yang telah dilakukan, dan saran yang bermanfaat bagi pabrik.

